

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada Ny. R.N dengan CKD on HD di Ruang Edelweis RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian ; Ny. R.N (33) masuk dengan keluhan utama nyeri perut bagian bawah seperti di remas/ di tertusuk tusuk, Skala nyeri 6-7 biasanya nyeri sering muncul tiba tiba dengan sendirinya, ataupun saat bergerak, beserta pasien sering mengalami pusing, mual muntah, sesak napas.
2. Diagnosa Keperawatan ; Masalah keperawatan yang di tegakan adalah Nyeri Akut b.d agen pencedra fisiologis
3. Intervensi Keperawatan ; Intervensi difokuskan pada manajemen nyeri menggunakan teknik non-farmakologis (terapi relaksasi napas dalam, posisi semi fowler)
4. Implementasi Keperawatan ; Seluruh rencana tindakan telah dilaksanakan selama tiga hari perawatan, termasuk memonitor skala nyeri, memberikan teknik relaksasi dalam, mengontrol lingkungan, dan memberikan obat sesuai instruksi medis.
5. Evaluasi Keperawatan ; Setelah dilakukan asuhan selama 3x24 jam, masalah nyeri akut dinyatakan belum teratasi sepenuhnya. Skala nyeri hanya menurun sedikit dari 7 menjadi 6, dan pasien masih merasa lemas, sehingga intervensi perlu dilanjutkan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit): Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif, khususnya dalam gangguan rasa aman nyaman pada pasien CKD on HD.
2. Bagi Institusi Pendidikan: Laporan studi kasus ini dapat dijadikan referensi atau dokumen tambahan bagi mahasiswa tingkat pendidikan Diploma III Keperawatan dalam menyusun laporan tugas akhir terkait Asuhan Keperawatan Dengan gangguan rasa aman nyaman pada pasien Ny. R.N dengan CKD on HD di ruangan Edelweis Rsud Prof. Dr.W Z Johanes Kupang
3. Bagi Masyarakat/Keluarga:
 - a) Diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan materiil yang konsisten kepada anggota keluarga yang menjalani hemodialisis.
 - b) Lebih proaktif dalam menerapkan pola hidup sehat untuk meminimalisir faktor risiko gagal ginjal